

Abstrak

Ide akan penyempurnaan, perancangan/perancangan ulang sistem *Supply Chain Logistics* (SCL) dengan dukungan *Total Quality Management* timbul dari ketatnya kompetisi yang dihadapi karena pemberlakuan era perdagangan bebas yang membuat dunia industri semakin memiliki banyak peluang dan pilihan dalam merancang jaringan suplai. Suatu ancaman globalisasi yang serius bagi PT Arisamandiri Pratama akan terasa jika perusahaan tidak segera bersiap diri membangun kompetensi melalui suatu strategi bisnis yang memungkinkan perusahaan untuk berada dalam kondisi yang paling kompetitif untuk meningkatkan *profitabilitas*, *supply availability*, efisiensi *supply chain cost*, *customer satisfaction level*, serta memangkas *cost of poor quality*. Dalam konteks *supply chain logistics*, setiap komponen dalam jaringan rantai suplai didesain untuk mampu berkembang bersama-sama dengan seluruh komponen jaringan secara global serta lebih solid.

TQM pada kasus ini telah difokuskan pada ruang lingkup *supply chain logistics* guna membangun potensi "*human with resources in mind*" sebagai pengendali *work system*. Karena, tidak ada sistem *supply chain* yang dapat dibangun tanpa melibatkan komunikasi antar komponen rantai suplai, serta mengelola manusia serta respon mereka. TQM juga berperan besar bagi PT Arisamandiri Pratama dalam men-*drive* proses transformasi bisnis perusahaan. Transformasi bisnis tersebut diharapkan mampu menciptakan perubahan utama dalam bagaimana organisasi harus dijalankan dan bagaimana cara organisasi membangun kemampuan untuk mengaktualisasikan *process approach* dan *customer focus* yang dibutuhkan untuk mendukung pengimplementasian SCL.

Melalui penelitian dan pengembangan sistem ini, *process flow diagram* disempurnakan, dirancang/dirancang ulang; mekanisme *partnership & collaboration* dimodelkan dalam proses *supplier management*, mekanisme respon atas *defect* yang menjadi tanggung jawab proses PPIC *Integration* - dimodelkan secara *general*. Penelitian ini juga menghasilkan beberapa rancangan sistem operasi bagi aktivitas *sourcing*, dan mekanisme *partner synchronization*. Parameter-parameter mutu dibangun untuk menstandarisasikan *output* proses, Gugus Kendali Mutu dibangun untuk memberikan *continual improvement* pada sistem SCL perusahaan. Dan terakhir, target yang ingin dicapai dari pemodelan sistem hasil penelitian ini adalah: terjadinya transformasi bisnis dari bentuk *vertical organization* menjadi *process-based organization*; perbaikan strategis tercipta dengan penyempurnaan *process flow diagram*, eliminasi *uncertainty* dan *variability* di setiap proses dengan adanya standar kinerja yang dapat diukur; pemecahan masalah dalam hal bagaimana perusahaan dapat mewujudkan organisasi yang dinamis dengan pelatihan prinsip-prinsip manajemen mutu untuk menjamin personel *capable* dalam lingkungan bisnis yang berubah dan perbaikan pada sistem *sourcing* dengan penggunaan *strategic sourcing*.

Kata Kunci : *Supply Chain Management, Logistics Management, Total Quality Management, Globalization Challenges*